

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAKS	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-2
1.3 Batasan Masalah	I-3
1.4 Tujuan Penelitian	I-3
1.5 Manfaat Penelitian	I-3
1.6 Sistematika Penulisan	I-3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Perawatan (<i>Maintenance</i>)	II-1
2.1.1 Pengertian perawatan	II-1
2.1.2 Tujuan perawatan	II-2
2.1.3 Fungsi perawatan	II-4
2.1.4 Jenis-jenis perawatan	II-4
2.1.5 Setrategi perawatan	II-6
2.2 Hubungan Perawatan dengan Proses Produksi	II-7
2.3 Mesin Kritis	II-8
2.3.1 Definisi mesin kritis	II-8
2.3.2 Kriteria mesin kritis	II-9
2.3.3 Penilaian nilai kritis	II-9
2.4 Kegagalan (<i>Failure</i>)	II-9
2.5 <i>Failure Mode and Effects Analysis</i> (FMEA)	II-10
2.6.1 Tujuan <i>failure mode and effects analysis</i> (FMEA).....	II-11
2.6.2 Manfaat <i>failure mode and effects analysis</i> (FMEA)	II-12
2.6.3 Tipe <i>failure mode and effects analysis</i> (FMEA).....	II-13
2.6.4 Tahapan proses <i>failure mode and effects analysis</i> (FMEA)	II-14
2.6 Penentuan tindakan perawatan <i>preventive optimum</i> berdasarkan interval waktu kerusakan	II-19
2.7 Kehandalan (<i>reliability</i>)	II-22

2.8	Ketersediaan	II-23
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian	III-1
3.2	Pengumpulan Data	III-1
3.3	Kerangka Penelitian	III-1
3.4	Pengolahan Data	III-3
3.5	Analisis Hasil	III-4
3.6	Kesimpulan dan Saran	III-5
BAB IV	PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL	
4.1	Pengumpulan Data	IV-1
4.2	Pengolahan Data	IV-3
4.2.1	Mendefinisikan komponen-komponen	IV-3
4.2.2	mendefinisikan penyebab kerusakan komponen ..	IV-4
4.2.3	Mengidentifikasi akibat dari penyebab kerusakan komponen	IV-4
4.2.4	Menentukan tingkat <i>severity</i> , <i>occurance</i> , <i>detection</i>	IV-5
4.2.5	Menghitung nilai <i>Risk Priority Number</i> (RPN) masing-masing komponen	IV-6
4.2.6	Menentukan uji kesesuaian data	IV-8
4.2.7	Penentuan tindakan perawatan <i>preventif optimum</i>	IV-11
4.3	Analisis Hasil	IV-25
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	V-1
5.2	Saran	V-1

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus penggantian pencegahan	II-19
Gambar 3.1	Kerangka penelitian	III-2

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai keparahan	II-17
Tabel 2.2	Nilai frekuensi kejadian	II-18
Tabel 2.3	Tingkat deteksi	II-19
Tabel 4.1	Komponen inti mesin <i>Cold Shear</i>	IV-1
Tabel 4.2	Data waktu kerusakan dan jenis downtime mesin <i>Cold Shear</i>	IV-2
Tabel 4.3	Lanjutan	IV-3
Tabel 4.4	Identifikasi jenis kegagalan komponen mesin <i>Cold Shear</i> ...	IV-4
Tabel 4.5	Identifikasi penyebab kerusakan mesin <i>Cold Shear</i>	IV-4
Tabel 4.6	Identifikasi akibat dari penyebab kerusakan mesin <i>Cold Shear</i>	IV-4
Tabel 4.7	Tingkat <i>severity, occurrence, detection</i> komponen mesin <i>Cold Shear</i>	IV-5
Tabel 4.8	Perhitungan <i>Risk priority Number (RPN)</i> mesin <i>Cold Shear</i>	IV-7
Tabel 4.9	Data nilai RPN mesin <i>Cold Shear</i>	IV-7
Tabel 4.10	Data jumlah downtime mesin <i>Cold Shear</i>	IV-7
Tabel 4.11	Data <i>downtime</i> dan interval waktu kerusakan mesin <i>Cold Shear</i>	IV-8
Tabel 4.12	Lanjutan	IV-9
Tabel 4.13	Rata-rata dan standar deviasi interval waktu kerusakan dan <i>downtime</i> komponen pisau dan funnel	IV-11
Tabel 4.14	Nilai $H(tp)$ interval komponen pisau	IV-13
Tabel 4.15	Nilai $H(tp)$ interval komponen funnel	IV-15
Tabel 4.16	Nilai $D(tp)$ interval waktu komponen pisau	IV-17
Tabel 4.17	Nilai $D(tp)$ interval waktu komponen funnel	IV-18
Tabel 4.18	Nilai <i>reliability</i> $R(tp)$ komponen pisau	IV-20
Tabel 4.19	Nilai <i>reliability</i> $R(tp)$ komponen funnel	IV-22
Tabel 4.20	Nilai <i>availability</i> $A(tp)$ komponen pisau	IV-23
Tabel 4.21	Nilai <i>availability</i> $A(tp)$ komponen funnel	IV-25